

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata saat ini telah menjadi industri yang dapat menopang perekonomian suatu daerah pemerintahan. Perkembangan industri pariwisata yang semakin pesat menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan dalam pendapatan devisa Negara. Menurut *World Travel and Tourism Council (WTTC)*, pariwisata telah menjadi industri yang terpenting di dunia, selain berpengaruh terhadap pendapatan devisa negara, industri pariwisata juga memberikan keuntungan berupa pengurangan angka pengangguran karena menyediakan lapangan pekerjaan baru. Keuntungan lain yang ditimbulkan oleh perkembangan industri pariwisata yaitu meningkatkan kemakmuran masyarakat. Peningkatan ekonomi pemerintah dan penyediaan lapangan pekerjaan baru bagi 200 juta orang di dunia merupakan langkah awal bagi perbaikan kemakmuran masyarakat.

Semakin banyak minat wisatawan untuk mengunjungi daerah-daerah yang belum pernah dikunjungi menjadikan daerah-daerah di seluruh pelosok tanah air berlomba untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang tersedia di tempat tersebut guna memfasilitasi kebutuhan para wisatawan yang berkunjung baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan asing.

Bali, salah satu pulau di Indonesia yang sudah terkenal ke mancanegara karena keindahan alamnya merupakan pulau penghasil devisa terbesar di Indonesia dalam sektor pariwisata. Keindahan alam dan adat istiadat yang masih terjaga dengan baik menjadikan Pulau Bali sebagai salah satu tujuan wisata utama para wisatawan. Keunikan budaya yang disuguhkan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk mengunjungi pulau dewata (*Island of the Gods*).

Pulau Bali diakui dunia sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia yang memiliki keunikan budaya dan adat istiadat yang menjadi daya tarik tersendiri untuk memancing para wisatawan berkunjung ke pulau dengan sebutan pulau dewata ini. Ketersediaan fasilitas-fasilitas hiburan (*entertainment*) dan sarana prasarana penunjang lainnya menjadikan Bali tetap menjadi daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Keramah tamahan para penduduk lokal dalam menyambut wisatawan juga telah menjadi budaya yang membuat para wisatawan betah untuk tinggal berlama-lama disana. Ketersediaan sarana dan prasarana di pulau bali sangat mendukung untuk tempat tujuan wisata Internasional. Fasilitas dan sarana prasana yang tersedia di pulau dewata diantaranya yaitu hotel / penginapan, *water sport*, *night club*, *tourist information*, jasa transportasi, toko *souvenir* / cinderamata, *tourist guide*, *money changer*, *travel agent*, dan sebagainya.

Banyak alasan wisatawan untuk datang mengunjungi pulau dewata dan tinggal untuk berlibur di sana. Lokasi tempat dan akomodasi serta sarana dan prasarana yang ditawarkan di sekitar lingkungan hotel atau

penginapan juga menjadi perhatian wisatawan dalam memilih tempat tujuan wisata dan akomodasi di pulau dewata. Banyak hotel dan penginapan yang bisa menjadi pilihan wisatawan, dari mulai kelas kost-kosan atau kelas melati hingga hotel bintang 5 tersedia di pulau seribu pura ini. Desain bangunan hotel yang mencerminkan ciri khas Indonesia juga menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan. Alam Kukul Boutique Resort merupakan salah satu diantaranya. Hotel resort yang mempunyai ciri khas adat budaya Bali dengan kelas bintang 4 ini terletak di pinggiran Pantai Legian - Kuta Bali. Desain bangunan yang dimiliki Alam Kukul Boutique Resort menjadi suatu unggulan yang bisa dibanggakan dari para kompetitornya. Berdiri sejak Januari 1988, Alam Kukul Boutique Resort didirikan dengan tujuan untuk mendukung program pemerintah dalam bidang kepariwisataan khususnya perhotelan.

Keberadaan Alam Kukul masih menjadi pesaing unggul diantara para kompetitornya. Hal itu mungkin disebabkan karena keunikan yang dimiliki oleh Alam Kukul sehingga menjadi suatu keunggulan jika dibandingkan dengan resort lain. Desain struktur bangunan dan fasilitas yang dimiliki oleh Alam Kukul Boutique Resort dirasa juga mempengaruhi dalam proses penentuan Alam Kukul sebagai resort. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menentukan faktor yang menjadikan Alam Kukul dikategorikan sebagai resort. Maka, judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu : **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Alam Kukul Sebagai Salah Satu Hotel Resort di Pulau Bali”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pada dasarnya pembangunan dan pengembangan sebuah kawasan wisata harus memperhatikan konsep-konsep dasar dari pengembangan kawasan wisata atau resort itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi juga harus diperhatikan dengan seksama guna terciptanya suatu kawasan yang layak dan memadai dalam segi fasilitas dan kelayakan. Konsep dan faktor tersebut menjadi acuan penting dalam awal pembangunan kawasan wisata atau resort. Pembangunan dan pengembangan kawasan yang tidak mengacu kepada konsep dan faktor penunjang dapat berakibat kepada pembangunan kawasan yang tidak stabil dan melenceng dari jalur perencanaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pertanyaan yang dikemukakan ialah **“Mengapa Alam Kukul dikategorikan sebagai hotel resort dan faktor apa saja yang mempengaruhi Alam Kukul sebagai hotel resort”**

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

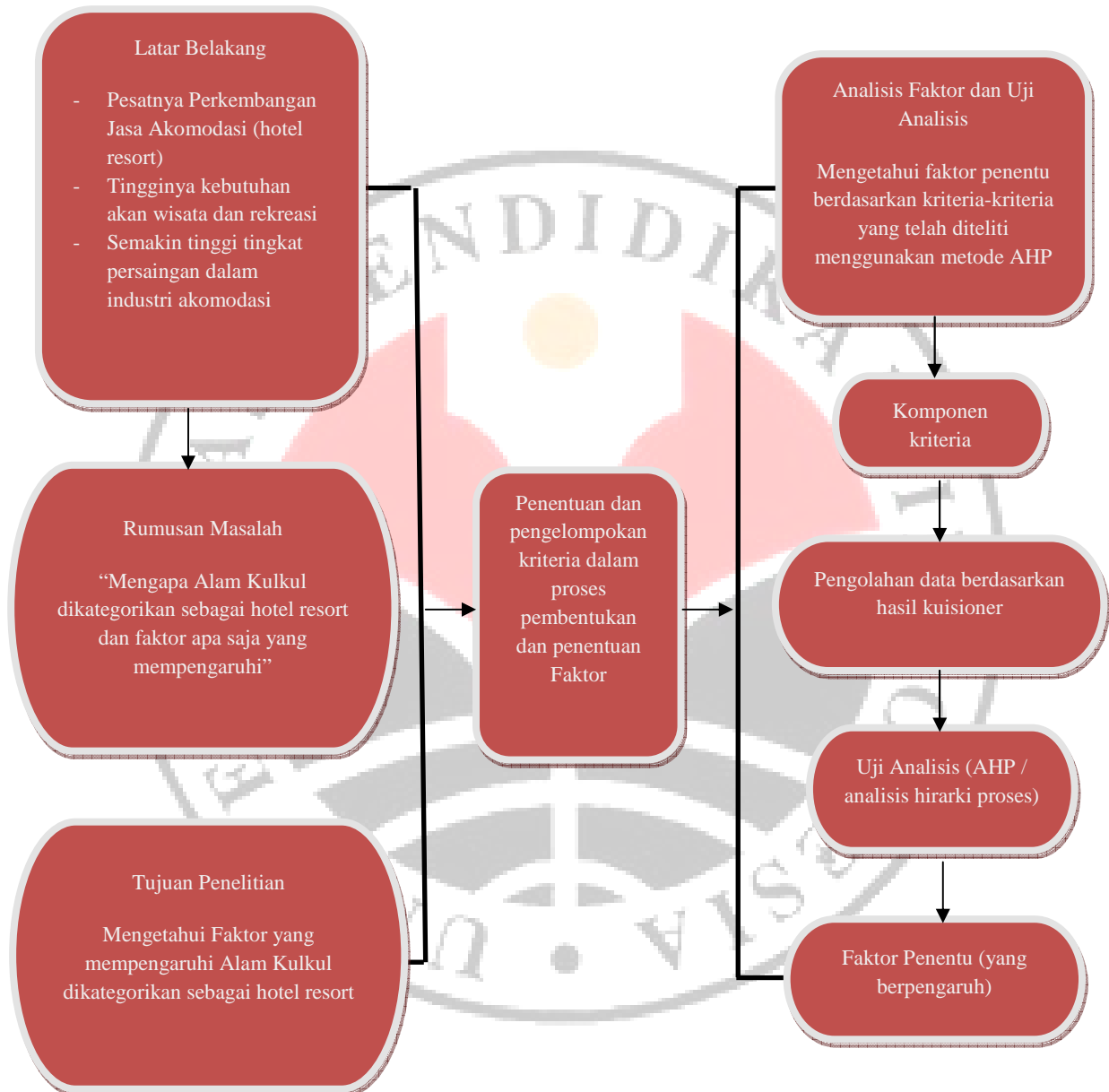
Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang telah diuraikan di atas, ada beberapa maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses penelitian. Adapun maksud dan tujuan tersebut diantaranya yaitu :

1. Memahami dan mengerti apa yang dimaksud Hotel Resort serta klasifikasi dan persyaratan dari Hotel Resort
2. Mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi Alam Kukul sehingga dikategorikan sebagai hotel resort

1.4 Asumsi

Keberadaan industri pariwisata yang menyediakan berbagai macam jenis akomodasi sebagai salah satu penunjang kegiatan rekreasi sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern saat ini. Peningkatan mobilitas dan semakin tingginya tingkat stress merupakan salah satu alasan meningkatnya kebutuhan akan rekreasi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dibangun berbagai macam jenis akomodasi yang menawarkan berbagai fasilitas dan kelebihan di dalamnya. Kepenatan akan suasana perkotaan yang bising dengan segala kesibukannya, membuat masyarakat beralih dalam menentukan jenis akomodasi yang akan dipilih. Pembangunan sebuah resort di dalam suatu kawasan yang memiliki unsur keindahan alam di dalamnya merupakan sarana yang efektif bagi masyarakat perkotaan yang ingin menjauhkan diri dari segala kesibukan dan hingar bingar perkotaan. Hotel tidak lagi menjadi sarana dan pilihan utama, karena melihat letak dan lokasi hotel yang berada di daerah perkotaan. Masyarakat kini lebih banyak memilih resort atau private villa sebagai tempat singgah untuk sementara karena lokasi dari pada resort atau villa tersebut biasanya terletak di kawasan yang memiliki keindahan alam dengan kondisi lingkungan yang tenang dan jauh dari kesibukan kota. Dari pemaparan tersebut, dijelaskan bahwa ada beberapa kriteria penentu faktor yang mempengaruhi suatu kawasan atau lingkup hotel dikatakan sebagai sebuah resort. Oleh karena itu dibuat garis besar berupa kerangka pemikiran yang berisikan mengenai proses dan cara menentukan bagaimana

sebuah bangunan dikatakan sebagai hotel resort. Bagan kerangka pemikiran dapat dilihat seperti di bawah ini :



Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran

1.5 Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data” (Sugiyono, 2008:93). Berbeda dengan Sugiyono, William G (1997:25) mengemukakan bahwa ‘suatu proposisi yang dapat diuji secara empirik disebut hipotesis’.

Dari dua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara yang didapat melalui pengumpulan data dan harus dibuktikan melalui penelitian. Berdasarkan pengumpulan data dan penelitian yang telah dilakukan, Alam Kulkul merupakan sebuah boutique resort yang terletak di kawasan wisata Pantai Kuta Bali, dan mempunyai fasilitas penunjang seperti *restaurant*, *room service*, dua buah *swimming pool*, dan sebagainya. Kondisi tersebut bisa jadi merupakan alasan mengapa Alam Kulkul dikatakan sebagai hotel resort. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan ialah **“ada beberapa faktor yang mempengaruhi Alam Kulkul sehingga dikategorikan sebagai hotel resort”**

1.6 Metode Penelitian

“Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Metode penelitian dipandang perlu sebagai alat untuk mempermudah dalam mencapai tujuan

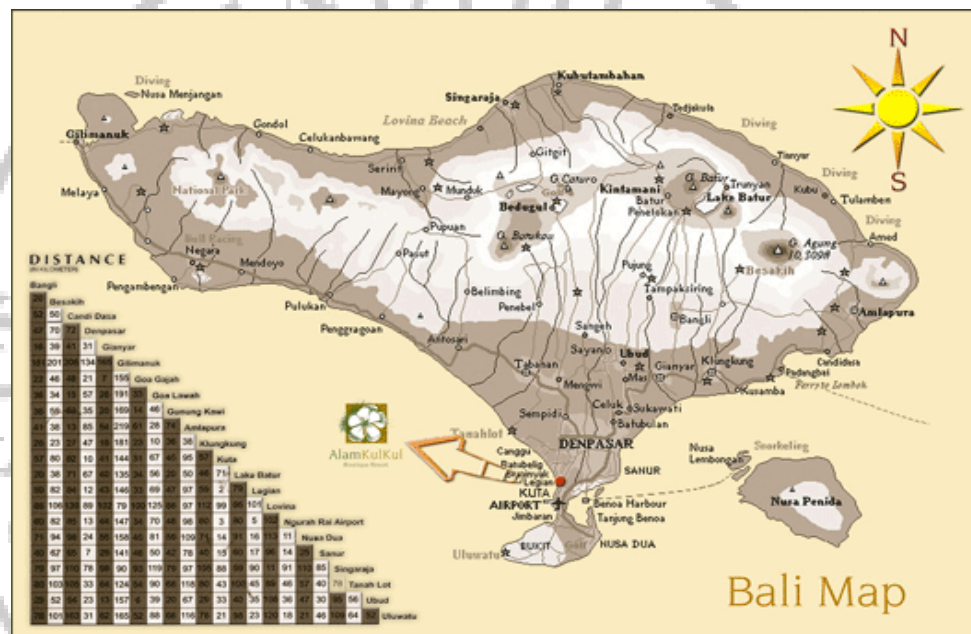
penelitian.” (Surakhmad, 1982:140). Berdasarkan judul yang diambil, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif.

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. (Sugiyono, 2008:13)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis hirarki proses (AHP) dengan terlebih dahulu menentukan kriteria-kriteria faktor tersebut. Kriteria-kriteria yang telah ditentukan kemudian disusun dalam bentuk kuisioner untuk dibandingkan antara satu dengan yang lainnya. Hasil dari kuisioner tersebut kemudian diolah dengan menggunakan metode AHP sehingga dapat dipilih kriteria yang memiliki pengaruh tersbesar dalam penentuan akhir faktor yang paling berpengaruh. Pendekatan melalui metode Kuantitatif merupakan cara atau metode yang efektif dalam proses pengujian hipotesis, karena dalam proses penelitian dan pengujian data digunakan metode AHP yang dapat mereduksi data sehingga dihasilkan data yang lebih akurat untuk menentukan kriteria-kriteria yang paling dominan dan berpengaruh terhadap pembentukan faktor tersebut.

1.7 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Alam Kukul Boutique Resort yang terletak di Jl. Pantai Kuta Legian Kelod (sukartika) kecamatan Kuta kabupaten Badung - Bali. Jangka waktu pelaksanaan penelitian yaitu selama hampir empat bulan atau dengan kurun waktu kurang dari satu tahun.



Gambar 1.2 Peta Lokasi Alam Kukul Boutique Resort



Gambar 1.3 Peta Lokasi Alam Kukul Boutique Resort

1.8 Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup studi terbagi menjadi ruang lingkup spasial dan ruang lingkup substansial

1.8.1. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup atau wilayah yang diamati ialah kawasan hotel Alam Kukul Boutique Resort. Kawasan ini berada di kawasan wisata Pantai Kuta tepatnya di Jalan Pantai Kuta - Legian Kelod, Bali. Adapun batasan – batasan wilayahnya yaitu :

Sebelah Barat : Jalan Pantai Kuta dan Pantai Kuta

Sebelah Utara : Jalan Melasti dan Jalan Padma

1.8.2. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial yang merupakan batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Resort beserta Pengertiannya. Berupa definisi-definisi untuk mengetahui kriteria dan ciri-ciri resort dan hotel resort dalam rangka penentuan faktor penentu dalam suatu kawasan.
2. Bagian dari Alam Kukul Boutique Resort yang akan dibahas dalam penelitian yaitu Alam Kukul dalam segi fasilitas sarana dan prasarana, pangsa pasar dan ciri khas yang dimiliki, serta aspek-aspek lain yang sekiranya dapat membantu dalam proses penentuan kriteria sehingga dihasilkan satu atau beberapa faktor penentu.
3. Kriteria yang digunakan dalam proses penentuan faktor dalam penelitian ini yaitu berupa analisa atau perkiraan yang diambil dari teori yang dikemukakan oleh Fred Lawson dan Borry Boid dalam bukunya yang berjudul *Tourism and Recreation Development* yang selanjutnya di analisis dan di uji tingkat validitasnya.
4. Pengujian tingkat keabsahan suatu kriteria dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat uji AHP dengan alat bantu kuisioner yang disebarakan kepada pihak-pihak yang memahami masalah kepariwisataan dan mengetahui Alam Kukul Boutique Resort.

5. Analisis yang digunakan ialah berupa proses hirarki yang didalamnya dilakukan proses penentuan kriteria dan uji validasi. Faktor yang dihasilkan dari proses pengujian dan validasi kriteria berupa satu atau beberapa kriteria yang satu sama lain tidak mempunyai keterikatan atau dapat berupa beberapa kriteria yang salah satu kriteria lebih dominan dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang lainnya.

1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian dibagi menjadi lima bab, yang dirumuskan sebagai berikut :

Bab I

Berisikan latar belakang masalah dan analisis masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, asumsi, hipotesis, metode penelitian secara garis besar, teknik pengumpulan data serta lokasi dan sampel penelitian. Pada bab ini juga dikemukakan alasan dalam pemilihan judul skripsi.

Bab II

Bab ini Menjelaskan mengenai teori yang dikaji yaitu berupa data-data dan pengertian serta ruang lingkup resort dan hotel yang terkait di dalamnya untuk melihat perbandingan antara hotel dengan resort beserta hal-hal yang membedakan antara keduanya.

Bab III

Bab III berisi penjelasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan beserta semua prosedur dan tahapan dalam proses penelitian Analisis Faktor Alam Kukul Sebagai Hotel Resort

Bab IV

Pada bab ini menjelaskan mengenai pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini pula akan ditemukan hasil dari proses analisa dan pengkajian dengan menggunakan AHP.

Bab V

Merupakan proses akhir dari proses penulisan, karena pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang berupa poin-poin mengenai faktor yang mempengaruhi Alam Kukul dikategorikan sebagai resort dengan terlebih dahulu dianalisa dan dikaji melalui proses penghitungan dengan menggunakan alat uji AHP.